



ANALISIS DU PONT PADA LAPORAN KEUANGAN PT. MAYORA INDAH, TBK

Nabila Nisrina Sajidah¹, Indah Setyaningsih², Zuliyati³

¹ 202112083@std.umk.ac.id, Universitas Muria Kudus

² 202112141@std.umk.ac.id, Universitas Muria Kudus

³ zuliyati@umk.ac.id, Universitas Muria Kudus

Abstract

This study aims to determine the financial reporting work system of PT Mayora Indah, Tbk for the period 2019 to 2021 by applying quantitative methods used in examining the financial reporting work system. And using the Du Pont System analysis model which includes Total Asset Turn Over (TATO), Net Profit Margin, Return on Investment (ROI), Equity Multiplier and Return on Equity (ROE). The type of data used in this study is secondary data. The calculation of the Du Pont System analysis model method obtained the result that Equity Multiplier showed quite good results in the period 2019 to 2021. And the results of Return on Equity (ROE) and Return on Investment (ROI) obtained quite effective results. (TATO) produces results that are efficient enough to get assets from sales.

Keywords: Du Pont System, Financial Statements, ROI, ROE

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem kerja laporan keuangan PT. Mayora Indah, Tbk periode tahun 2019 sampai dengan 2021 dengan menerapkan metode kuantitatif yang digunakan dalam memeriksa sistem kerja laporan keuangan. Dan menggunakan model analisis Du Pont Sistem yang meliputi Total Asset Turn Over (TATO), Net Profit Margin, Return on Investment (ROI), Equity Multiplier dan Return on Equity (ROE). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Perhitungan metode model analisi Du Pont Sistem memperoleh hasil bahwa Equity Multiplier menunjukkan hasil cukup bagus dalam periode tahun 2019 sampai dengan periode 2021. Dan hasil dari Return on Equity (ROE) dan Return on Investment (ROI) memperoleh hasil cukup efektif. (TATO) menghasilkan hasil yang cukup efisien untuk mendapatkan aset dari penjualan.

Kata kunci: Du Pont Sistem, Laporan Keuangan, ROI, ROE

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan ekonomi saat ini telah menyebabkan persaingan yang ketat di sektor publik. Semua perusahaan bersaing satu sama lain untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengambil posisi terkuat dalam industri dan beroperasi lebih efisien untuk meningkatkan profitabilitas. Untuk mencapai keuntungan yang maksimal, manajer perlu benar-benar memahami situasi keuangan dan melakukan analisa untuk dapat memajukan usaha.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006;239). Dalam hal ini, ukuran kinerja keuangan perusahaan bisa menjadi menjadi standar pelaporan keuangan. Laporan keuangan juga merupakan informasi penting bagi sebuah bisnis. Menurut kamaludin dan indriani (2011) “laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan”.

Metode Du Pont System merupakan salah satu metode pengukuran yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut (Munawir, 2010) Analisis Du Pont System ini bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivitya, dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan perusahaan sebagai alat untuk mengambil keputusan jika perusahaan akan melakukan ekspansi.



Du Pont dapat menggabungkan rasio operasi terhadap penjualan dengan rasio laba penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi untuk menentukan Return On Investment (ROI) perusahaan, terutama kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan, pendapatan dari aset perusahaan. Rasio laba terhadap penjualan (profit margin) dipengaruhi oleh besarnya pendapatan dan laba bersih yang dihasilkan. Dengan kata lain, profit margin juga mencakup semua pengeluaran yang digunakan dalam bisnis. Rasio beban terhadap pendapatan sendiri dipengaruhi oleh penjualan dan total aset. Dapat dikatakan bahwa analisis ini tidak hanya berfokus pada keuntungan yang diperoleh, tetapi juga pada investasi yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut.

Analisis Du Pont System juga digunakan untuk mengevaluasi komponen Return On Equity (ROE) perusahaan. (ROE) dihitung dengan hasil perkalian dari Return On Investment (ROI) dengan Equity Multiplier (EM). Dengan menggunakan metode ini, investor dapat menentukan aktivitas keuangan mana yang paling berkontribusi terhadap perubahan ROE. Dalam hal ini yang dijadikan obyek penelitian adalah PT. Mayora Indah, Tbk. Merupakan perusahaan bergerak di bidang manufaktur.

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja keuangan perusahaan dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan. Horngren (1993:372) menyatakan bahwa “pengukuran kinerja mempunyai tujuan untuk mengukur kinerja bisnis dan manajemen dibandingkan dengan goal atau sasaran perusahaan”. Pengukuran ini memerlukan dua laporan, yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif, karena keduanya saling bergantung dan saling melengkapi serta dapat digunakan sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan publik, seperti PT Mayora Indah, Tbk. Menurut Sutrisno (2009:53) “kinerja keuangan yaitu capaian prestasi perusahaan yang menunjukkan tingkat kesehatan perusahaan selama periode tertentu”.

Laporan keuangan adalah informasi yang dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang posisi keuangan dan kondisi bisnis untuk periode tertentu. Menurut Prihadi, (2019:8) “Laporan keuangan adalah hasil dari pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan, transaksi keuangan adalah segala macam kegiatan yang memengaruhi kondisi keuangan perusahaan seperti penjualan dan pembelian”. Sedangkan, Menurut Harahap (2013:105), dan Muhammad Rizal, (2017) “Laporan keuangan merupakan gambaran atau posisi keuangan suatu perusahaan dari hasil usaha perusahaan dalam periode tertentu”.

Analisis Du Pont System adalah kegiatan yang dilakukan dalam proses menganalisis laporan keuangan melalui perbandingan antar komponen laporan keuangan untuk tujuan penilaian kinerja suatu badan hukum. Metode Du Pont memberikan wawasan tentang berbagai faktor penyebab naik turunnya kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Moridu, (2020:42) “analisis Du Pont System merupakan pendekatan untuk menilai kinerja keuangan karena adanya hubungan antara penjual, aktiva dan laba yang dihasilkan”.

Menurut Arief Sugiono (2009) rasio- rasio yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Total Assets Turnover (TATO)

TATO menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aset atau investasi untuk menghasilkan penjualan

$$TATO = \frac{\text{Net sales}}{\text{Total Assets}}$$

2. Net Profit Margin (NPM)

NPM menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan.

$$NPM = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{sales}}$$

3. Return On Investment (ROI)



ROI mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada.

$$ROI = NPM \times TATO$$

4. Equity Multiplier (EM)

EM menggambarkan seberapa besar ekuitas atau modal jika dibandingkan dengan total aktiva perusahaan atau seberapa besar aktiva dibiayai oleh utang.

$$EM = \frac{\text{Total Assets}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

5. Return On Equity (ROE)

ROE mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada.

$$ROE = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dengan jenis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif kinerja keuangan PT. Mayora Indah, Tbk., yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan neraca. Menurut (Nazir, 2013) deskriptif kuantitatif yaitu dimana membuat gambaran atau deskriptif yang sistematis, faktual serta akurat perihal fakta yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diselidiki adalah tujuannya. Pendekatan Du Pont sistem dengan perbandingan ROI dan ROE PT. Mayora Indah, Tbk. Periode 2019 – 2021 berdasarkan penilaian kinerja keuangan terhadap SAK saat ini dapat mengetahui kualitas baik atau buruknya keuangan perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Dikarenakan data tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, tetapi data ini bersumber pada data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id dan www.myoraindah.co.id) berupa laporan neraca dan laporan laba rugi untuk penelitian periode 2019 sampai dengan 2021. Menurut Sujarweni (2014:74) Data Sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, nuku – buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Menganalisis laporan keuangan sebagai dasar untuk meneliti posisi keuangan PT. Mayora Indah, Tbk. Dengan menggunakan analisis Du Pont sistem dengan analisis rasio keuangan dengan memakai metode analisis Time Series periode 2019 sampai dengan 2021 untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan evaluasi rasio keuangan perusahaan selama bertahun-tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

PT. Mayora Indah, Tbk Periode 2020-2021 menggunakan Du Pont Sistem yang dapat dilihat melalui hasil perhitungan Return on Investment (ROI) dan Return on Equity (ROE). Nilai Return on Investment (ROI) dihitung dengan hasil perkalian dari Profit Margin (PM) dengan Total Asset Turnover (TATO), sedangkan nilai Return on Equity (ROE) dihitung dengan hasil perkalian dari Return on Investment (ROI) dengan Equity Multiplier (EM). Hasil dari Return on Investment (ROI) menunjukkan seberapa efektifnya manajemen dalam mengelola investasi, sedangkan hasil dari Return on Equity (ROE) menunjukkan seberapa efisiennya dalam penggunaan modal sendiri. Hasil tersebut menunjukkan kondisi kinerja keuangan PT. Mayora Indah, Tbk dari tahun 2020-2021 yang dapat dilihat dari peraturan SAK dengan penggunaan sistem Du Pont.

Tabel 1

Perhitungan Total Asset Turn Over PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2020-2021

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Total Asset Turn Over (kali)
-------	-----------	--------------	------------------------------



2019	25.026.739	19.037.919	1,31
2020	24.476.954	19.777.501	1,24
2021	27.904.558	19.917.653	1,40

Dari Tabel 1, Terjadi perputaran aset dengan total Aset Turn Over 1,31 kali pada tahun 2019. Terdapat selisih penurunan 0,07 kali pada tahun 2020 sebesar 1,24 kali dan terjadi selisih kenaikan di tahun 2021 sebesar 0,16, sehingga Total Aset Turn Over sebesar 1,40 kali. Dengan hasil rata – rata perputaran aset dari tahun 2019 sampai dengan 2021 sebesar 1,32 kali

Tabel 2**Perhitungan Net Profit Margin PT. Mayora Indah Tbk Periode 2020-2021**

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Total Net Profit Margin (%)
2019	2.051.404	25.026.739	8,20
2020	2.098.169	24.476.954	8,57
2021	1.211.053	27.904.558	4,34

Dari Tabel 2, menghasilkan laba operasi perusahaan tahun 2019 dengan total Net Profit Margin sebesar 8,20%. Terdapat selisih penurunan sebesar 0,37% pada tahun 2020 dengan jumlah total sebesar 8,57% dan mengalami selisih penurunan kembali sebesar 4,23% pada tahun 2021 dengan hasil laba operasi sebesar 4,34%. Dengan hasil rata – rata laba operasi dari tahun 2019 sampai dengan 2021 sebesar 7,04%

Tabel 3**Perhitungan Return on Investment (ROI) PT. Mayora Indah Tbk Periode 2020-2021**

Tahun	Total Net Profit Margin %	Total Asset Turn Over (kali)	Total Return On Investment (%)
2019	8,20	1,31	10,74
2020	8,57	1,24	10,63
2021	4,34	1,40	6,08

Dari Tabel 3, kapasitas pengelolaan aset pada tahun 2019 dengan total Return On Investment (ROI) sebesar 10,74 %. Terdapat selisih penurunan sebesar 0,11 % pada tahun 2020 dengan jumlah total sebesar 10,63 %. Pada tahun 2021 terjadi selisih penurunan kapasitas pengelolaan aset senilai 4,55 % dengan hasil kapasitas pengelolaan aset tahun 2021 sebesar 6,08 %. Dengan hasil rata – rata pengelolaan aset dari tahun 2019 sampai dengan 2021 sebesar 9,15 %

Tabel 4**Perhitungan Equity Multiplier PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2020-2021**

Tahun	Total Aktiva	Total Equity	Total Equity Multiplier (kali)
2019	19.037.919	9.911.940	1,92
2020	19.777.501	11.271.468	1,75
2021	19.917.653	11.360.031	1,75

Dari Tabel 4, jumlah aset untuk membiayai utang pada tahun 2019 dengan total Equity Multiplier sebesar 1,92 kali. Terdapat selisih penurunan sebesar 0,17 kali pada tahun 2020 dengan jumlah total sebesar 1,75 kali dan terjadi penetapan hasil aset untuk biaya utang pada



tahun 2021 sebesar 1,75 kali. Dengan hasil rata – rata aset dari tahun 2019 sampai dengan 2021 sebesar 1,81 kali.

Tabel 5
Perhitungan Return On Equity (ROE) PT. Mayora Indah Tbk Periode 2020-2021

Tahun	Return On Investment (%)	Total Asset Turn Over (kali)	Total Return On Invesment (%)
2019	10,74	1,92	20,62
2020	10,63	1,75	18,60
2021	6,08	1,75	10,64

Dari Tabel 5 ,pengembalian ekuitas tahun 2019 dengan total Return On Equity (ROE) sebesar 20,62 %. Terdapat selisih penurunan sebesar 2.02 % pada tahun 2020 dengan jumlah total sebesar 18,60 % dan pada tahun 2021 mengalami selisih penurunan sejumlah 7,96 % dengan hasil pengembalian ekuitas tahun 2021 sebesar 10,64 %. Dengan jumlah hasil rata – rata keuntungan pada ekuitas dari tahun 2019 sampai dengan 2021 sebesar 16,62 %

Pembahasan

Pembahasan hasil kinerja keuangan PT. Mayora Indah, Tbk. Berdasarkan analisis Du Pont Sistem adalah sebagai berikut:

1. Asset Turn Over

Atas dasar analisis Du Pont Sistem di PT. Mayora Indah, Tbk. Selama periode tahun 2019 sampai dengan 2021 dapat menghasilkan total Asset Turn Over dengan rata – rata sebesar 1,32 kali. Yang aset perusahaannya diproduksi dengan cara yang efisien untuk mendapatkan total aset yang dimiliki dari penjualan.

2. Net Profit Margin

Atas dasar analisis Du Pont Sistem di PT. Mayora Indah, Tbk. Selama periode tahun 2019 sampai dengan 2021 dapat menghasilkan keuntungan volume bersih setelah pajak dari penjualan bersih rata – rata dengan total Net Profit Margin sebesar 7,04 %

3. Return On Investment (ROI)

Atas dasar analisis Du Pont Sistem di PT. Mayora Indah, Tbk. Selama periode tahun 2019 sampai dengan 2021 dapat menghasilkan keuntungan bersih setelah total aset dengan rata – rata Return On Invesment (ROI) sejumlah 9,15 %. Ini menunjukkan efektivitas dalam menggunakan aset perusahaan.

4. Equity Multiplier

Atas dasar analisis Du Pont Sistem di PT. Mayora Indah, Tbk. Selama periode tahun 2019 sampai dengan 2021 memiliki kemampuan untuk menangani modal perusahaan dengan jumlah rata – rata sebesar 1,81 kali. Ini menunjukkan bahwa jumlah rata - rata menghasilkan penghasilan sehingga bisa meningkatkan aset perusahaan.

5. Return On Equity (ROE)

Atas dasar analisis Du Pont Sistem di PT. Mayora Indah, Tbk. Selama periode tahun 2019 sampai dengan 2021 dapat menghasilkan Return On Equity (ROE) dengan rata – rata 16,62 %. Ini menunjukkan bahwa terdapat penggunaan yang efektif terhadap ekuitas perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

Analisis dapat menggunakan banyak metode untuk menganalisis laporan keuangan. Seperti model analisis yang kita ketahui Du Pont Sistem. Model analisis Du Pont Sistem ini lebih teliti karena merupakan analisis yang sangat mendalam dalam perhitungan laporan neraca dan laporan laba rugi. Oleh karena itu, model analisis Du Pont Sistem memiliki kelebihan yang



dapat menghasilkan evaluasi dua laporan keuangan secara bersamaan. Selain. Terdapat kelebihan dari analisis laporan keuangan menurut model analisis Du Pont Sistem juga terdapat kelemahan. Untuk menentukan kondisi laporan keuangan perusahaan yang kurang detail bisa menggunakan analisis ini. Namun, bagi analis yang membutuhkan informasi lebih rinci perlu menggunakan metode analisis lain.

Berdasarkan hasil analisis kinerja PT. Mayora Indah, Tbk periode tahun 2019 sampai dengan 2021 yang menggunakan model analisis Du Pont Sistem yang menghasilkan rata – rata laporan keuangan perusahaan periode 2019 sampai 2021 Net Profit Margin dengan total 7,04%, rata – rata laporan keuangan perusahaan periode 2019 sampai 2021 Total Asset Turn Over (TATO) sebesar 1,32 kali, rata – rata laporan keuangan perusahaan periode 2019 sampai 2021 Return On Investment (ROI) sebanyak 9,15 % , rata – rata laporan keuangan perusahaan periode 2019 sampai 2021 Equity Multiplier (EM) dengan total 1,8 kali, dan rata – rata laporan keuangan perusahaan periode 2019 sampai 2021 Return On Equity (ROE) dengan total 16,62 %, dapat disimpulkan bahwa : PT. Mayora Indah, Tbk periode tahun 2019 sampai dengan 2021 terjadi banyak perubahan akibat dari pandemic Covid 19 yang mempengaruhi daya beli konsumen.

Saran

Keterbatasan penelitian ini adalah disarankan bahwa dengan meningkatkan pengembalian rata -rata modal yang di investasikan, maka perlu untuk meningkatkan nilai tingkat pengembalian dan perputaran total aset. ROI dengan margin laba terkait dengan upaya peningkatan efisien dalam operasi, pendapatan, dan tata kelola. Upaya untuk meningkatkan pengembalian nilai investasi dengan meningkatkan perputaran total aset melibatkan investasi uang di berbagai aset, baik aset lancar maupun aset tetap, untuk meningkatkan penjualan bersih. Saran kepada masyarakat agardiketahui bahwa perhitungan ROI dapat digunakan agar masyarakat lebih selektif dalam menentukan perusahaan mana yang akan di investasikan. Penonton dapat dengan jelas melihat bagaimana bisnis akan menghasilkan keuntungan.

Untuk penelitian lain diharapkan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang sama sebaiknya menggunakan metode yang berbeda karena penelitian ini menggunakan metode Du Pont System untuk mengukur efisiensi keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Herindar, E., Maaripatul Uula, M., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Agama Islam Tazkia, I. (n.d.). *DOES START-UP FINTECH AFFECT THE PROFITABILITY RATIO OF ISLAMIC BANKS? CASE STUDIES OF THREE STATE-OWNED ISLAMIC BANKS*.
- Ekonomi, J., Equity, A., Cahyani, P., Susanti, W., Rosyafah, S., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Bhayangkara, U., & Abstrak, S. (n.d.). *ANALISIS PENERAPAN DU PONT SYSTEM TERHADAP LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI SALAH SATU ALAT UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*.
- Dewi Putri, S., & Ichwan Musa, M. (n.d.). ANALYSIS OF RETURN ON INVESTMENT WITH THE DU PONT SYSTEM MODEL: CASE STUDY AT PT. MAYORA INDAH TBK., PERIOD 2016-2020. *Cross-Border Journal of Business Management*, 2(1), 58–66. www.idx.co.id
- Damayanti, L., Yudhawati, D., & Prasetyowati, R. A. (n.d.). *Analisis Du Pont Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Saputri, N., 2*, K., & Herlindawati, D. (2022). *Analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan du pont system*. <https://doi.org/10.29264/jfor.v24i2.10608>
- Kustyarini, E., & Wijaya, I. (2022). *ANALISIS KOMPARATIF LAPORAN KEUANGAN DALAM UPAYA PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN*



METODE DUPONT SYSTEM (STUDI KASUS : PT. GUDANG GARAM, TBK DAN PT. HM SAMPOERNA, TBK). 1(4).

242-

261+ANALISIS+LAPORAN+KEUANGAN+DENGAN++DUPONT+SYSTEM+SEBA GAI+DASAR+UNTUK+MENGUKUR+KINERJA+KEUANGAN. (n.d.).

Financial Performance Analysis of Manufacturing Companies Using the Du Pont System Analysis Method Case Studies of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk and PT. Mayora Indah Tbk 2016-2020. (n.d.). <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index>

Karlinda, B., & Ratnasari, I. (2021). *Analisis du pont system untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. 4, 626–635.* <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>

Mf, M., Male, G., Miriatin Amali, L., & Dungga, M. F. (2019). *JAMBURA SCIENCE OF MANAGEMENT Analysis Of Financial Performance Using Du Pont System Approach. JSM, 1(2).* <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jsm>

Maruta, H., Stie, D., Bengkalis, S., Manajemen, P., & Syariah, K. (n.d.). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MODEL DU PONT SEBAGAI ANALISIS YANG INTEGRATIF.*

Kawuri, A. L., Sutopo, W., & Rochani, R. (n.d.). *Financial Performance Analysis Using the Du Pont System Method: A Case Study.*

Falani, A. Z. (n.d.). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM BERBASIS DU PONT SYSTEM & FUZZY LOGIC.*

Maulana, W. (2019). *PENERAPAN ANALISA DU PONT SYSTEM GUNA MENGUKUR KINERJA KEUANGAN UD. BAROKAH SAMPANG. MANAJERIAL, 6(2), 44.* <https://doi.org/10.30587/manajerial.v6i2.980>

PERUSAHAAN Studi Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di BEI, K., Dwi Lestari, W., & Dziqron, M. (2007). Seminar Nasional dan Call for Paper (Sancall 2014): PENERAPAN DU PONT SYSTEM UNTUK MENGUKUR KINERJA).

Aprilia, R., Sari, P., Dimyati, M., Salim, A., Widya, S., & Lumajang, G. (n.d.). *Analisis Penerapan Du Pont System sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi PT Kalbe Farma, Tbk tahun 2015-2017).* <http://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra|63>